

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti terkait adanya pengaruh dari biaya lingkungan, kinerja lingkungan, ISO 14001 dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemudian penelitian ini melakukan perbandingan pengaruh variabel independen terhadap kinerja keuangan perusahaan selama Pandemi COVID-19 yang perbandingannya dengan periode sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab empat, maka dapat diambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada masa selama dan sebelum Pandemi COVID-19. Dalam penelitian ini biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan besar, sehingga biaya lingkungan tersebut dikeluarkan cenderung ke pemborosan terhadap kinerja keuangan yang dibuktikan dari hasil analisis deskriptifnya. Arah hubungan antara variabel biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan adalah negatif. Semakin tinggi biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka semakin rendah kinerja keuangan perusahaan menunjukkan arah hubungan negatif. Semakin rendah biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan menunjukkan arah hubungan positif dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan, perusahaan dalam mengeluarkan biaya

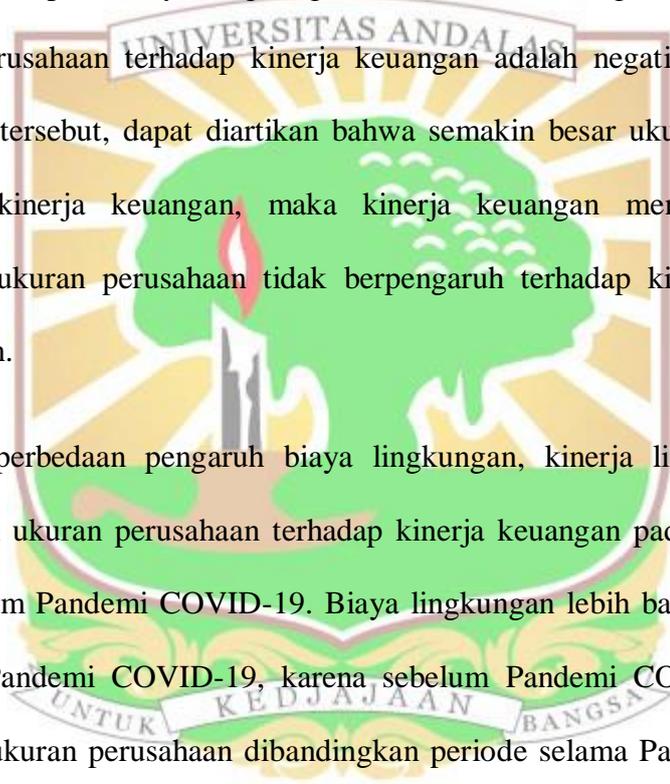
lingkungan dengan jumlah yang besar masih dianggap efisien terhadap kinerja perusahaan. Sehingga menyebabkan biaya lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada masa selama dan sebelum Pandemi COVID-19. Hal tersebut disebabkan untuk mendapatkan peringkat warna yang tinggi dalam PROPER, tentunya banyak persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Namun dari hasil kinerja lingkungan yang dapat dikatakan cukup, belum dapat menjamin hasil kinerja keuangan yang baik. Selama penelitian dalam periode penelitian 5 tahun tidak ada perusahaan yang mengalami kenaikan peringkat propertinya dan cenderung bertahan di peringkat yang telah diperoleh. Kemudian berdasarkan dari hasil penelitian ini perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pemeringkatan kinerja lingkungan selain PROPER dengan memperhatikan kondisi perusahaan.

3. ISO 14001 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada masa selama dan sebelum Pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena ISO 14001 menjadi salah satu nilai unggul dimata publik bagi perusahaan. Tentunya ISO 14001 akan mengakibatkan munculnya pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan antara variabel ISO 14001 terhadap kinerja keuangan adalah positif. Dengan arah hubungan tersebut, dapat diartikan bahwa semakin tinggi ISO 14001 yang didapatkan perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan. Penilaian ISO 14001 tidak sejalan dengan Penilaian PROPER karena ISO 14001 lebih ke penilaian Sistem Manajemen Lingkungan sedangkan PROPER

lebih ke penilaian penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan).

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada masa selamadan sebelum Pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan yang berukuran kecil akan mendorong perusahaan menjalankan tindakan-tindakan untuk meminimalisir biaya yang akan dibayarkan seperti biaya lingkungan. Kemudian hubungan antara variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan adalah negatif. Dengan arah hubungan tersebut, dapat diartikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, maka kinerja keuangan menjadi menurun. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
5. Terdapat perbedaan pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, ISO 14001 dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada masa selama dan sebelum Pandemi COVID-19. Biaya lingkungan lebih baik pada periode sebelum Pandemi COVID-19, karena sebelum Pandemi COVID-19 terjadi kenaikan ukuran perusahaan dibandingkan periode selama Pandemi COVID-19. Kemudian kinerja lingkungan, ISO 14001 dan ukuran perusahaan lebih baik pada periode selama Pandemi COVID-19, karena selama Pandemi COVID-19 terjadi kenaikan dibandingkan periode sebelum Pandemi COVID-19.



5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat kekurangan yang menurut peneliti bisa ditambahkan dan diperbaiki pada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Periode sampel dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun, namun tahun 2020 terdapat COVID – sehingga data yang digabung sebelum dan selama covid saling bertolak belakang / bias.
2. Koefisien determinasi dari uji hipotesis atas masing-masing variabel dalam penelitian ini nilainya relatif kecil, hal ini dibuktikan bahwa nilai koefisien determinasi yang paling besar hanya 35,3 %, artinya masih ada 64,7 % faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen.
3. Pada penelitian ini belum menggunakan variabel moderating ataupun intervening.

5.3 Saran

Berikut adalah saran akademis bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat untuk menggunakan periode sampel penelitian dalam keadaan yang sama jika sampel sebelum pandemi maka menggunakan data sebelum Pandemi saja. Sehingga data dan hasil dari penelitian tidak saling bertolak belakang / bias.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat untuk lebih mengeksplorasi variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti *Modified Value Added Intellectual Capital Coefficient* (M-VAIC) dan *Return on Sales* (ROS) karena koefisien determinasi dari

uji hipotesis atas masing-masing variabel dalam penelitian ini nilainya relatif kecil.

3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat untuk lebih mengeksplorasi variabel moderating ataupun intervening seperti *Corporate social responsibility*(CSR).

